

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel-variabel yang menjadi perhatian peneliti. Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel. Variabel pertama (*dependen*) yakni Tingkat Likuiditas (X). Sedangkan variabel kedua (*independen*) adalah Ekspansi Kredit (Y). Pengaruh antara tingkat likuiditas terhadap ekspansi kredit merupakan fokus utama penulis dalam meneliti keterkaitan antar dua variabel tersebut.

Subjek penelitian yang penulis amati adalah Unit Simpan Pinjam Koperasi Pedagang Pasar Baru Bandung (USP KPPB) yang berlokasi di Jl. Oto Iskandardinata No. 70 Bandung. Jangka waktu pelaksanaan penelitian adalah selama dua bulan, dimulai sejak awal bulan Agustus hingga akhir bulan September 2009. Alasan penulis memilih USP KPPB sebagai subjek penelitian yakni berdasarkan pada pertimbangan likuiditas koperasi yang berlimpah, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan ekspansi kredit. Diluar hal tersebut, data yang dibutuhkan oleh penulis relatif mudah untuk diperoleh sehingga sangat membantu dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji atau meneliti masalah-masalah penelitian. Desain penelitian akan memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian sehingga data yang diperlukan dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk sampai pada pemecahan masalah yang diteliti. Moh. Nasir (2003:84) mengemukakan bahwa: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Iqbal Hasan (2004:7) menjelaskan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Husein Umar (2002:55) mendefinisikan penelitian verifikatif sebagai berikut: “Metode penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dari data dan fakta yang diolah untuk dianalisis”.

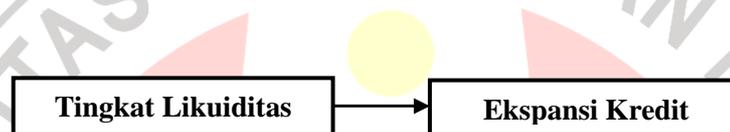
Adapun rancangan langkah-langkah penelitian yang digunakan, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Menentukan rumusan masalah
2. Menentukan variabel dan indikator
3. Menentukan jumlah sampel dari populasi

4. Mengukur pengaruh tingkat likuiditas terhadap ekspansi kredit dengan menggunakan uji hipotesis
5. Membuat kesimpulan dan saran.

Dari langkah-langkah tersebut, maka diperoleh paradigma hipotesis sederhana bahwa tingkat likuiditas berpengaruh terhadap ekspansi kredit.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi variabel

Suharsimi Arikunto (1998:91) mengemukakan bahwa: “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat likuiditas (X) dan ekspansi kredit (Y). Secara umum pengertian tingkat likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Sedangkan pengertian ekspansi kredit adalah kebijakan kredit yang mengandung unsur kuantitatif, yakni dengan cara perluasan kredit dengan menggunakan sumber-sumber dana yang tersedia.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami penggunaan kedua variabel dan menentukan data yang dibutuhkan guna mempermudah pengukuran, maka kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Likuiditas (X)	$\text{LDR} = \frac{\text{Volume Pinjaman}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$	Rasio
Ekspansi Kredit (Y)	<p>Pertumbuhan Kredit</p> $= \frac{\text{Th0} - \text{Th0-1}}{\text{Th0-1}} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Th0 = jumlah pinjaman pada tahun dasar• Th0-1 = jumlah pinjaman pada tahun sebelum tahun dasar	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:115) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah

Laporan Kerja Pengurus dan Badan Pengawas KPPB Tahun Buku 1990 sampai dengan 2008. Adapun definisi sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998:104), yakni: “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. M. Iqbal Hasan (2002:58) juga mengungkapkan: “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel Laporan Kerja Pengurus dan Badan Pengawas KPPB mulai tahun buku 1999 hingga 2008.

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:122). Pertimbangan penulis dalam memilih dan menentukan jumlah sampel tersebut didasarkan atas fenomena yang terjadi selama periode penelitian, dimana kontraksi kredit lebih mendominasi kondisi kredit USP KPPB bila dibandingkan dengan ekspansi. Mengingat teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*, maka tidak dilakukan uji signifikansi di dalam pengujian hipotesis.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data secara langsung melalui metode tanya jawab dengan pengurus koperasi terkait permasalahan yang sedang diteliti. Bentuk wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

2. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan dokumen dan catatan-catatan penting lainnya untuk kemudian ditelaah sesuai dengan ruang lingkup permasalahan penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data relevan yang diperoleh dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Badan Pengawas KPPB. Setelah data terkumpul, data kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat statistik. Selain menggunakan langkah-langkah manual, prosedur analisis data juga dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 15.

Rangkaian tahapan pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung besarnya Tingkat Likuiditas dan Ekspansi Kredit
 - a. Tingkat likuiditas koperasi diukur dengan menggunakan LDR. Perhitungan ini mengacu pada Standar Operasional Prosedur Koperasi Simpan Pinjam – Unit Simpan Pinjam Tahun 2004 tentang Prosedur Penentuan Keseimbangan Arus Dana. LDR merupakan perbandingan volume pinjaman terhadap dana yang diterima. Volume pinjaman adalah sisa pinjaman tahun lalu ditambah pinjaman kumulatif yang diberikan selama satu tahun buku penilaian baik kepada anggota maupun non anggota. Sedangkan dana yang diterima adalah dana yang berasal dari berbagai jenis simpanan dan bantuan pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Volume Pinjaman}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

- b. Ekspansi kredit diukur dengan menggunakan indikator tingkat pertumbuhan kredit. Pertumbuhan kredit dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Kredit} = \frac{\text{Th}_0 - \text{Th}_0 - 1}{\text{Th}_0 - 1}$$

Dimana:

- Th_0 = jumlah pinjaman pada tahun dasar

- $Th0-1$ = jumlah pinjaman pada tahun sebelum tahun dasar

2. Uji Normalitas Data

Ating Somantri dan Sambas Ali (2006:289) menyebutkan bahwa:

“Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mengisyaratkan data harus berdistribusi normal”.

Bila data berdistribusi normal maka analisis berikutnya, yaitu Pengujian Korelasi Pearson dapat dilakukan. Pengujian ini mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal dan berskala rasio/interval.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Histogram dan Q-Q Plot. Pengujian ini dibantu dengan software SPSS 15. Dalam pengujian dengan menggunakan Histogram, bila kurva berbentuk seperti lonceng maka data berdistribusi normal.

Prosedur untuk menampilkan histogram pada SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Klik menu *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*;
- 2) Masukkan variabel X dan Y ke dalam kotak *Variables*;
- 3) Klik *Charts* dan pilih **Histogram With Normal Curve**, dan klik *Continue*;
- 4) Klik **OK**.

Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan Q-Q Plot. Bila sebaran titik mendekati garis normal maka data akan berdistribusi normal. Prosedur untuk menampilkan Q-Q Plot dengan SPSS adalah sebagai berikut.

- 1) Klik menu *Analyze > Descriptive Statistics > Explore...*;
- 2) Masukkan variabel X dan Y ke dalam *Dependent List*;
- 3) Klik *Plots* kemudian pilih *Normality Plots with test*, dan klik *Continue*;
- 4) Klik **OK**.

3. Uji Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data berbentuk rasio dan berjumlah sama banyak. Derajat hubungan kedua variabel tersebut dinyatakan dalam simbol *r* dan dinamakan koefisien korelasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data rasio, sehingga teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:248). Korelasi *Product Moment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 1996:369)

Langkah penyelesaian dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih *Analyze* dari menu SPSS, lalu pilih *Correlate > Bivariate;*
- 2) Masukkan semua variabel ke dalam kolom *Variables;*
- 3) Pilih *Correlation Coefficients* dengan Pearson, karena data berupa rasio;
- 4) Klik OK.

Interpretasi derajat hubungan antara variabel X dan Y berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2000:183)

Setelah dilakukan perhitungan dan diperoleh nilai r , analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Sugiyono (2008:185) menjelaskan bahwa: “Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui varians yang terjadi pada variabel Y ditentukan oleh varians

yang terjadi pada variabel X". Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk menghitung besarnya Koefisien Determinasi (KD) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

